



WASPADA **DIFTERI**

Ayo Kenali dan Cegah Penyakitnya

**KAMI BEKERJA UNTUK BANGSA INDONESIA
YANG LEBIH SEHAT**



RUMAH SAKIT

INDRIATI

SOLO BARU
SUKOHARJO

Waspada Difteri !!!

Ayo Kenali dan Cegah Penyakitnya

Apa itu Difteri?

Difteri merupakan penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh toksin dari bakteri *corynebacterium diphtheria*. Gejala awal penyakit ini ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi terutama pada selaput mukosa faring, laring, tonsil, hidung dan juga pada lapisan kulit yang dapat menyebabkan kematian.

Meskipun penyakit ini dengan mudah menyebar dari satu orang ke orang lain, difteri dapat dicegah dengan vaksinasi. Hampir 90% dari orang yang terinfeksi, tidak memiliki riwayat imunisasi difteri yang lengkap.

“Difteri merupakan penyakit saluran pernapasan atas akut yang disebabkan oleh toksin dari bakteri corynebacterium diphtheria. Anak-anak rentan terkena penyakit ini”

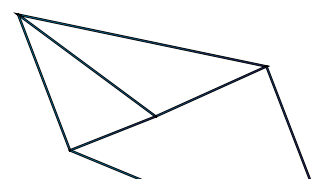
(Dokter spesialis penyakit dalam Rumah Sakit (RS) Indriati Solo Baru, Sukoharjo, dr. Fandy Santoso Budiardjo Sp.PD).



Gejala difteri

Walaupun gejala yang paling mudah terlihat adalah pada mulut dan tenggorokan, namun difteri juga dapat dikenali dari beberapa tanda berikut:

- Demam $\pm 38^{\circ}\text{C}$
- Munculnya pseudomembran putih ke abu-abuan (terdapat lapisan putih tebal yang menutupi tonsil atau amandel, jika lapisan ini menutup seluruh saluran pernafasan menyebabkan korban sulit bernafas dan menyebabkan kematian)
- Tenggorokan sakit sewaktu menelan
- Leher membengkak akibat pembengkakan kelenjar leher
- Sesak nafas disertai bunyi (stidor)
- Pembengkakan kelenjar leher



Cara Mencegah Difteri

Difteri merupakan penyakit lama yang sudah ada vaksin penangkalnya yang disebut vaksin DPT. Idealnya, vaksin ini diberikan minimal tiga kali seumur hidup sejak berusia dua tahun. Vaksin ini akan efektif jika diberikan setiap 10 tahun. Penyakit difteri bisa dicegah dengan 3 vaksin:

- Vaksin DPT-HB-Hib
- Vaksin DT
- Vaksin Td



Sumber Informasi:

Dokter spesialis penyakit dalam, dr. Fandy Santoso Budiardjo Sp.PD (dalam Tips Kesehatan online Solopos Selasa, 26 Desember 2017)

<http://www.solopos.com/2017/12/26/tips-kesehatan-awas-difteri-bisa-menyerang-orang-dewasa-879966>



Imunisasi Difteri pada bayi dibawah usia 2 tahun

Bayi 0-11 bulan wajib mendapatkan 3 dosis imunisasi dasar DPT-HB-Hib pada usia 2, 3, dan 4 bulan. Kemudian dilanjutkan dengan 1 dosis imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib pada usia 18 bulan.

Imunisasi Difteri pada anak sekolah

Anak sekolah dasar wajib mendapatkan 1 dosis imunisasi DT. Anak sekolah dasar/ sederajat kelas 2 dan 5 wajib mendapatkan imunisasi TD. Setelahnya, dianjurkan untuk melakukan booster Td (imunisasi ulang Tetanus Difteri) setiap 10 tahun

Imunisasi Difteri pada Orang Dewasa

Masyarakat yang sudah lebih dari sepuluh tahun tidak mendapatkan vaksin difteri juga harus melakukan vaksin ulang. Hal ini karena kekebalan dari vaksin difteri akan mulai menunjukkan penurunan setelah sepuluh tahun.

Imunisasi Difteri pada Ibu Hamil

Ibu hamil dengan usia kehamilan pekan ke 27 – 36 pekan (trimeseter ke 2 /3) sangat dianjurkan juga vaksin difteri meskipun belum 10 tahun dari pemberian vaksin difteri sebelumnya, hal ini berguna untuk kekebalan ibu dan bayi dalam kandungan.